

**PERSEPSI MAHASISWA IAI AL-AZIS ANGKATAN VIII TERHADAP PESAN
DAKWAH USTADZ SYAM ELMARUSY BERTEMA IBADAH
DALAM KONTEN MEDIA TIKTOK**

Putri Adiniyah Shoheh¹, Sudirman Tebba², Muhammad N. Abdurrazaq³

^{1,2,3} Institut Agama Islam Al-Zaytun Indonesia

shohehadiniyah@gmail.com¹, sudirmantebba@yahoo.com²,
oliverazaq@gmail.com³

ABSTRACT

This research was conducted at the IAI Al-AZIS Campus and on the TikTok platform which is used personally by ustadz Syam, the target is related to the preaching message of Ustadz Syam Elmarusy on the theme of worship in TikTok media content and how students of IAI AL-AZIS class VIII perceive the preaching message of ustadz Syam Elmarusy in TikTok media content. This research method uses a qualitative approach and is descriptive. Data was collected through interviews with IAI Al-AZIS class VIII students to explore their perceptions of the da'wah message conveyed by ustadz Syam in TikTok media content. Apart from that, direct observation of student interactions and reactions when watching the content. The results of the research show that the preaching message with the theme of worship delivered by ustadz Syam Elmarusy on TikTok uses an informative and persuasive approach. ustadz Syam uses an informative approach to explain the content of the da'wah message in the video, as well as a persuasive approach to invite the audience. The message conveyed does not contain any coercive or coercive elements in it. As for students' perceptions of ustadz Syam Elmarusy's preaching message in TikTok media content. Cognitively, this message provides new knowledge that at that time there had been mistakes when working on it so far. Affectively, this message makes them inspired and motivated to do good things.

Keywords: *Da'wah message, Tiktok Media, Student Perception*

ABSTRAK

Penelitian ini dilakukan di Kampus IAI Al-AZIS dan platform TikTok yang digunakan pribadi oleh ustad Syam, sasarannya adalah terkait pesan dakwah ustadz Syam elmarusy bertema ibadah dalam konten media tiktok dan bagaimana persepsi mahasiswa IAI AL- AZIS angkatan VIII terhadap pesan dakwah ustadz Syam Elmarusy dalam konten media tiktok. Metode penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dan bersifat deskriptif. Data dikumpulkan melalui wawancara mahasiswa IAI Al-AZIS angkatan VIII untuk mengeksplorasi persepsi mereka terhadap pesan dakwah yang disampaikan oleh ustadz Syam dalam konten media TikTok. Selain itu, observasi langsung terhadap interaksi dan reaksi mahasiswa saat menonton konten tersebut. Hasil dari penelitian menunjukkan pesan dakwah bertema ibadah yang disampaikan oleh ustadz Syam Elmarusy di TikTok menggunakan pendekatan informatif dan persuasif. ustadz Syam memanfaatkan pendekatan informatif untuk menjelaskan isi pesan dakwah dalam video tersebut, serta pendekatan persuasif untuk mengajak penonton. Pesan yang disampaikan tidak mengandung unsur koersif atau paksaan di dalamnya. Adapun persepsi mahasiswa terhadap pesan dakwah ustadz Syam Elmarusy dalam konten media

TikTok. Secara kognitif, pesan tersebut memberikan pengetahuan baru yang pada saat itu pernah ada kekeliruan saat mengerjakannya selama ini. Secara afektif, pesan ini membuat mereka terinspirasi dan termotivasi untuk melaksanakan hal hal yang baik.

Kata Kunci: Pesan dakwah, Media Tiktok, Persepsi Mahasiswa

A. Pendahuluan

Naskah menggunakan bahasa Indonesia. Naskah diketik dengan menggunakan huruf Arial (Microsoft Word) dengan ukuran 12 point pada kertas ukuran A4, dengan spasi 1,5, kemudian teks dibagi menjadi dua kolom, dengan batas kertas yaitu sebagai berikut : batas kiri dan atas 30 mm, batas kanan dan bawah 25 mm.

Di era globalisasi saat ini, banyak inovasi diikuti oleh kemajuan teknologi informasi (TI) yang cepat. Dengan kemajuan ini, banyak media baru muncul. Salah satunya adalah media sosial, yang dapat diakses melalui smartphone dan memudahkan semua aktivitas yang dilakukan manusia, seperti berkomunikasi dan mendapatkan informasi (Tranggono, 2023).

Teknologi berkembang dengan cepat. Tidak terkecuali kemajuan teknologi komunikasi yang setiap harinya terus berkembang ke arah yang lebih baik dan lebih modern. Masyarakat kini memanfaatkan teknologi di hampir semua aspek

kehidupan sehari-hari (Sholihah & Rohmatulloh, 2023). Akibat dari kemajuan teknologi. Internet dan media online sering dikenal sebagai media sosial, saat ini menjadi sarana komunikasi dan koneksi utama. Hampir semua orang aktif menggunakan media sosial untuk menemukan hiburan, berita dan trending topik.

Media sosial adalah situs sosial di mana orang dapat menampilkan konten seperti aktivitas atau bahkan pendapat mereka. Seiring berkembangnya media semakin memudahkan untuk mendukung kegiatan berdakwah, sehingga adanya dakwah melalui media sosial (Perdana, 2022). Salah satu media sosial yang tengah banyak diperbincangkan adalah aplikasi TikTok. Aplikasi TikTok adalah aplikasi jejaring sosial yang populer saat ini dan memiliki banyak pengguna terutama di Indonesia. Aplikasi TikTok yang berbasis video memiliki kemampuan untuk memfasilitasi penyebaran data,

sehingga banyak konten atau karena tersebarnya menjadi populer.

Banyak para da'i saat ini memperkenalkan metode baru dalam berdakwah dengan memanfaatkan aplikasi TikTok. Mereka menghasilkan berbagai konten dakwah yang mencakup kutipan-kutipan Islam serta aktivitas kehidupan sehari-hari sebagai sarana untuk menyebarkan pesan-pesan keagamaan. Kegiatan yang berkaitan dengan dakwah pada hakekatnya adalah kegiatan komunikasi. Pesan dakwah merupakan salah satu yang dikomunikasikan kepada khalayak, baik secara individu maupun kolektif.

Salah satu akun Tik Tok yang populer di kalangan anak muda adalah akun dengan username @syam_elmarusy memiliki bio The Ceo of Al Tiqtoqiah. Beliau memiliki gaya bahasa tubuh yang unik dan menghibur, mirip dengan gaya yang umum digunakan. Hal ini membuatnya mudah diterima oleh kalangan muda maupun orang tua. Melihat popularitas aplikasi media sosial saat ini, ustadz Syam kemudian memilih untuk memberikan ceramah di TikTok. Metode dakwah yang digunakan ustadz Syam termasuk cerita,

motivasi, menjawab atau membalas komentar dan stich video.

Berdasarkan penjelasan diatas, penulis akan mempelajari video dalam konteks metode dakwah melalui media sosial TikTok yang menjadi fokus pembahasan ini, peneliti memilih platform ini karena dianggap masih baru dalam konteks dakwah. Berdasarkan hal ini, penelitian ini akan menyelidiki dan menganalisis pesan dakwah yang disampaikan oleh ustadz Syam melalui serangkaian video yang dipublikasikan di TikTok untuk melihat tahapan perubahan yang terjadi ketika menonton video tersebut.

B. Metode Penelitian

Metode penelitian ini menggunakan metode dengan pendekatan deskriptif. Data primer diperoleh dari wawancara dengan mahasiswa IAI AL-AZIS Angkatan VIII, serta observasi terhadap reaksi mereka saat menonton konten TikTok Ustadz Syam Elmarusy.

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan Karakteristik Pesan

Pesan dakwah ustadz Syam Elmarusy yang bertema ibadah dalam

konten media TikTok berfungsi menyebarkan pengetahuan agama islam dengan cara yang mudah dipahami. Dalam wawancara terhadap informan disampaikan bahwa pesan dakwah mengenai shalat dan puasa mudah dipahami terlebih lagi karena penyampaian dengan bahasa yang sederhana. Dalam video yang membahas tentang shalat, ustadz Syam Elmarusy dengan jelas menguraikan perbedaan antara shalat sunnah dan wajib. Beliau menekankan pentingnya memahami bahwa shalat dhuhah, meskipun sangat dianjurkan dan sering dilakukan oleh Nabi Muhammad SAW, tetap berstatus sunnah.

Pesan yang disampaikan ini bersifat informatif, memberikan penjelasan yang mendalam dan mudah dimengerti tentang hukum-hukum ibadah dalam islam. Pesan persuasif juga terlihat dalam video tersebut, di mana ustadz Syam mengajak untuk mempraktikkan shalat sunnah seperti dhuhah dengan pemahaman yang benar. Beliau menjelaskan bahwa menjalankan shalat sunnah secara rutin diperbolehkan dan mendatangkan pahala, namun tetap harus dipahami

bahwa shalat tersebut bukanlah kewajiban.

Begitupun dakwahnya ustadz Syam yang menyampaikan penjelasan bahwa puasa tidak hanya sekedar menahan diri dari makan dan minum mulai dari fajar hingga matahari terbenam, tetapi juga mencakup niat yang benar dan usaha menahan diri dari berbagai perilaku yang dapat merusak pahala puasa. Beliau menjelaskan pentingnya menjaga lisan dari perkataan yang tidak bermanfaat, menghindari perbuatan buruk, dan memperbanyak ibadah selama bulan Ramadhan.

Melalui media TikTok, ustadz Syam berhasil memanfaatkan platform digital untuk menyampaikan pesan dakwah secara efektif. Video-videonya yang singkat namun padat berisi informasi membuat audiens tidak hanya mendapatkan pengetahuan baru, tetapi juga termotivasi untuk mengamalkan ajaran-ajaran islam dalam kehidupan sehari-hari. Dengan semakin banyaknya pengguna, TikTok telah menjadi platform utama dalam penyebaran pesan dakwah serta berbagai informasi lainnya. Konten dakwah yang disampaikan oleh ustadz Syam melalui TikTok tidak

hanya memberikan pengetahuan agama, tetapi juga menginspirasi dan memotivasi untuk menjalankan ibadah dengan pemahaman yang benar.

Dengan penjelasan ini dapat disimpulkan bahwa pesan dakwah ustadz Syam Elmarusy di TikTok menunjukkan bahwa TikTok dapat menjadi alat yang sangat efektif dalam menyampaikan pengetahuan agama. Melalui pendekatan yang informatif dan persuasif, serta memanfaatkan fitur-fitur interaktif di TikTok. Konten dakwah yang disampaikan dengan cara yang mudah dipahami membuat TikTok menjadi platform yang ideal untuk menyebarkan pesan-pesan ibadah.

Persepsi Mahasiswa

Persepsi mahasiswa terhadap pesan dakwah ustadz Syam Elmarusy sangat beragam, mahasiswa merasa bahwa penyampaian dakwah melalui TikTok memudahkan mereka untuk memahami dan mengingat nilai-nilai ibadah. Berdasarkan pengamatan dan wawancara yang dilakukan oleh peneliti, tahapan perubahan yang dialami oleh mahasiswa IAI AL- AZIS angkatan VIII terhadap pesan dakwah ustadz Syam Elmarusy menunjukkan

perbedaan yang signifikan antara laki-laki dan perempuan. Persepsi ini dikelompokkan ke dalam tiga tahap: kognitif, afektif, dan konatif.

Pada tahap kognitif, pesan dakwah ustadz Syam memberikan pemahaman baru kepada mahasiswa mengenai ibadah shalat dan puasa. Mahasiswa laki-laki cenderung dominan pada tahap ini, di mana mereka lebih fokus pada aspek pengetahuan dan informasi yang disampaikan. Mereka menyadari adanya kesalahan dalam pelaksanaan ibadah yang selama ini dilakukan dan mendapat pengetahuan baru yang memperluas wawasan mereka. Proses ini memerlukan waktu lebih lama bagi laki-laki karena mereka lebih cenderung untuk merenungkan dan menganalisis informasi sebelum menerapkannya.

Di sisi lain, mahasiswa perempuan cenderung lebih cepat beralih dari tahap kognitif ke tahap afektif. Pada tahap ini, mereka tidak hanya memahami pesan dakwah secara intelektual, tetapi juga merasakan dampak emosional dari pesan tersebut. Tahap konatif melibatkan perubahan sikap dan perilaku sebagai respons terhadap pesan dakwah.

Perempuan, yang lebih cenderung menggunakan perasaan dalam menanggapi pesan dakwah, menunjukkan keinginan kuat untuk melakukan perubahan nyata dalam kehidupan mereka. Mereka merasa terdorong untuk lebih konsisten dalam melaksanakan shalat sunnah dan berusaha melakukan tindakan positif saat berpuasa agar ibadah mereka lebih berkualitas. Sementara itu, mahasiswa laki-laki memerlukan waktu lebih lama untuk mencapai tahap ini karena mereka lebih banyak mempertimbangkan dan merasionalisasi sebelum mengambil tindakan.

Penelitian ini menunjukkan bahwa proses perubahan yang terjadi pada mahasiswa laki-laki dan perempuan memiliki dinamika yang berbeda. Laki-laki lebih banyak berada pada tahap kognitif, sementara perempuan lebih cepat bergerak ke tahap afektif dan konatif. Hal ini menunjukkan bahwa pendekatan yang lebih emosional dan persuasif dalam dakwah dapat lebih efektif bagi perempuan, sementara pendekatan informatif lebih cocok untuk laki-laki.

D. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, maka peneliti dapat mengambil kesimpulan yaitu Pesan dakwah bertema ibadah yang disampaikan oleh ustadz Syam Elmarusy di TikTok menggunakan pemahaman yang jelas untuk menyampaikan isi pesan dakwah dalam video tersebut, adapun persepsi mahasiswa terhadap pesan dakwah ustadz Syam Elmarusy dalam konten media TikTok. Bahwa respon mereka terdapat persepsi yang berbeda dari berbagai tingkatan. Pesan tersebut memberikan pengetahuan baru yang pada saat itu pernah ada kekeliruan saat mengerjakan shalat sunnah dan puasa. Pesan ini juga membuat mereka terinspirasi dan termotivasi untuk melaksanakan hal hal yang baik dalam kehidupan sehari-hari baik dari segi shalat maupun puasa. Dan ada tingkatan dimana mereka siap untuk melakukan perubahan.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, M. Q. (2019). *Pengantar Ilmu Dakwah*. Palembang: Qiara Media.
- Tranggono, K. J. (2023). Pengaruh Perkembangan Teknologi Di Era Globalisasi Dan Peran

- Pendidikan Terhadap Degradasi Moral Pada Remaja. *Indonesia Journal of Law and Social-Political Governance*.
- Sholihah, R. A., & Rohmatulloh, D. M. (2023). Morning Slaps' Da'wah: A Study on @taqy_malik Instagram Account Registers. *Intellectual Discourse*, 3-4.
- Hilmi, M. (2019). Humor Dalam Pesan Dakwah. *journal.walisongo.ac.id*, 101-102.
- Yantos. (2013). Analisis Pesan pesan Dakwah dalam Syair Syair Lagu Opick. *Jurnal Risalah*, 19.
- Perdana, D. A. (2022). Strategi Pengelolaan Pesan Dakwah Kepada Mad'u Dalam Film "Guru-Guru Gokil. *Jurnal Al-Din*, 15-30.
- Carrie, K., & I.B Hariyanto, O. (2021). Analisis Pengaruh Komponen Kognitif, Konatif, dan Afektif Terhadap Niat Berkunjung Kembali pada Restoran Cepat Saji. *Journal of Business Management Education*.